

Resume Mata Kuliah Inovasi dan Kewirausahaan

“Bussiness Model”



Nama : Ahmad Arroziqi

NIM : 105221012

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERTAMINA
2022/2023**

1. High level Business Model

Mungkin banyak orang mengartikannya dengan bagaimana cara suatu industri untuk menghasilkan uang atau margin. Namun pada faktanya, business plan tidaklah sedemikian itu, business plan menyangkut identifying customer segments, delivery channels, key-partners, product positioning, financial plan, measurement, dan masih banyak sektor lainnya. Sederhananya business model mendeskripsikan algoritma bagaimana suatu industri creates, delivers, and capture value.

2. Product positioning, competitive analysis, account management & price positioning

Product positioning sederhananya adalah bagaimana kita memosisikan produk kita ini di benak konsumen. Hal itu sangat penting bagi suatu industri agar bisnisnya bisa bertahan dan bahkan bisa terus berkembang. Product positioning ini tidak berfokus pada apa yang industri lakukan terhadap produknya melainkan bagaimana produk ini di mata konsumen. Dalam menjalankan bisnis, terkhusus yang berada di segmen red ocean, pasti akan ada banyak pesaing yang bergerak di segmen industri yang sama dengan kita. Oleh karena itu kita harus bisa menganalisis, mengidentifikasi, dan mengenali setiap aspek dari para kompetitor bisnis, kegiatan itulah yang disebut dengan competitive analysis. Dengan kita menganalisis kompetitor kita, kita bisa dengan tepat dalam menetapkan price dari produk kita. Ya walaupun segi kualitas dan faktor lain juga berpengaruh, namun jika kita bisa tahu semua aspek-aspek dari kompetitor kita, itu bisa memudahkan kita dalam menetapkan harga.

3. Implementation plan

Dalam menyusun suatu bisnis, apalagi yang melibatkan banyak anggota, kita harus membuat *implementation plan* terlebih dahulu. *Implementation plan* adalah suatu outline atau dokumen yang menguraikan langkah yang harus diambil oleh tim ke depannya dalam mencapai suatu *goal* atau tujuan. Hal itu penting adanya, karena kita butuh rencana yang jelas untuk mengatur banyak orang agar tidak terjadi penumpukan anggota dalam satu pekerjaan ataupun sebaliknya. Hal itu juga sangat membantu dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang kompleks, agar kita bisa menyelesaikannya satu per satu.

4. Financial plan

Proses evaluasi komprehensif dari pemasukan dan pengeluaran keuangan yang diambil dari variabel-variabel yang sudah ada untuk memprediksi pendapatan masa depan, nilai aset, dan rencana keuangan masa depan. Dalam suatu industri yang besar, hal yang tak kalah penting yang harus disiplin dalam pelaksanaannya adalah masalah keuangan. Karena jika laporan keuangannya jelas, kita bisa menentukan rencana yang tepat untuk ke depannya dalam pemasukan atau pengeluaran uang. Dan juga salah satu yang paling dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi ke suatu industri adalah financial plan.

5. Measurement & monitoring

Kegiatan monitoring ini dilakukan untuk mengukur kemajuan dan memantau perubahan yang terjadi dalam rangka pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Selain itu, monitoring juga diperlukan untuk mengukur dan melihat kualitas dari produk kita setelah kita berhasil memasarkannya. Dengan melihat timbal balik yang diberikan oleh

konsumen, kita bisa mengevaluasi produk dan kinerja kita agar produk kita bisa lebih baik lagi dan lebih berkembang dari sebelumnya.